

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian “Resiliensi Anak Asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1” adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Bodgen dan Taylor (dalam Rustanto 2015) mendefinisikan bahwa pendekatan kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamatinya.

Penggunaan pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian mendalam mengenai fenomena dan kondisi di lapangan tentang Resiliensi Anak Asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1.

Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif. Moh. Nazir (1988) mengemukakan bahwa penelitian deskriptif yakni suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa yang berkembang pada masa sekarang. Metode deskriptif ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Resiliensi Anak Asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1.

### **3.2 Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman atau penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

Penjelasan istilah bertujuan untuk menghindari kesalahan dalam pemahaman atau penafsiran yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Resiliensi merupakan kemampuan seseorang dalam bertahan atau beradaptasi dalam menghadapi suatu tantangan. Aspek yang akan dikaji yakni pengendalian emosi, pengendalian dorongan, analisis kausal, optimisme, empati, efikasi diri dan pencapaian.
2. Anak Asuh merupakan anak yang berumur 13-15 tahun dengan pendidikan SMP yang diasuh oleh seseorang atau lembaga, untuk diberikan bimbingan, pemeliharaan, perawatan, pendidikan, dan kesehatan, karena orang tuanya atau salah satu orang tuanya tidak mampu menjamin tumbuh kembang anak secara wajar.
3. Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1 merupakan organisasi sosial atau perkumpulan sosial yang melaksanakan penyelenggaraan kesejahteraan sosial anak yang dibentuk oleh masyarakat, baik yang berbadan hukum maupun yang tidak berbadan hukum yang dijadikan lokasi penelitian.

### **3.3 Penjelasan Latar Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1 Provinsi Jawa Tengah. Menurut Lofland dalam Lexy J. Moleong terdapat dua macam latar penelitian yaitu latar terbuka dan

latar tertutup. Latar terbuka dalam penelitian ini adalah di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1 dimana tempat ini dapat dijangkau oleh siapa saja dan dapat digunakan peneliti dalam melakukan observasi/pengamatan.

Latar tertutup pada penelitian ini digunakan peneliti dalam proses pengambilan data melalui wawancara yaitu di ruang belajar Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1. Hal ini bertujuan untuk menjaga privasi dari data yang diberikan informan.

### **3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Sumber data penelitian ini dibedakan menjadi dua yaitu sumber data primer dan sekunder. Lofland dan Lofland dalam Moleong (2002:112) mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian pendekatan kualitatif adalah perkataan dan tindakan, selebihnya hanyalah data tambahan seperti dokumen. Sumber data dari penelitian ini adalah informan sebagai sumber data primer.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer diperoleh langsung oleh peneliti dari lapangan. Peneliti mendapatkan data primer melalui wawancara mendalam dengan anak asuh dan pengasuh/staf mengenai resiliensi di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1.

#### **2. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil dari observasi dan studi dokumentasi atas tindakan yang dilakukan informan.

Teknik penentuan sumber data yakni teknik *purposive*. Menurut Siyoto dalam Rustanto (2015) *purposive* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.

Peneliti menentukan informan dengan kriteria yang akan menjadi sumber data utama dan pendukung dalam penelitian ini adalah:

1. Anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1

Adapun kriteria dari anak asuh ini yaitu:

- 1) Anak asuh berjenis kelamin laki-laki
- 2) Usia 13-15 tahun dengan pendidikan SMP
- 3) Berjumlah tiga anak
- 4) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 5) Bersedia menjadi informan

2. Pengasuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1

Adapun kriteria dari pengasuh ini yaitu:

- 1) Aktif dalam pengasuhan anak di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1
- 2) Pengasuh yang memahami anak asuh yang menjadi informan
- 3) Mampu berkomunikasi dengan baik
- 4) Bersedia menjadi informan

Berdasarkan penentuan data tersebut, informan dari penelitian yakni anak asuh serta pengasuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1 dengan jumlah 4 informan.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Moleong (2017) mengungkapkan bahwa pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan informasi atau fakta yang relevan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Dalam penelitian kualitatif ini peneliti akan menggunakan beberapa teknik yaitu:

#### 1. Wawancara Mendalam ( *Indepth Interview* )

Lincoln dan Guba (dalam Moleong, 2017) mengungkapkan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud dan topik tertentu. Metode wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi dalam bentuk kata-kata dan tindakan dari sumber data, di mana kata-kata dan tindakan tersebut menjadi sumber data primer atau utama.

Wawancara mendalam ini dilakukan untuk menggali lebih dalam informasi mengenai aspek pengendalian emosi, pengendalian dorongan, analisis kausal, optimisme, empati, efikasi diri dan pencapaian pada anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1.

#### 2. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati bagaimana gambaran resiliensi anak asuh di Panti Asuhan Muhammadiyah Purwokerto Putra 1 dari awal hingga akhir. Observasi akan dilakukan melalui partisipasi pasif yakni peneliti datang ke tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Melalui observasi peneliti dapat melihat hal-hal yang mungkin tidak terungkap dalam wawancara.

#### 3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Studi dokumentasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini meliputi dokumen yang relevan dengan resiliensi anak asuh di panti asuhan dalam bentuk buku, jurnal, maupun laporan sosial.

Tabel 3.5 Teknik pengumpulan data

| No. | Data   | Teknik                  | Sumber Data            |
|-----|--|-------------------------|------------------------|
| 1.  | Profil lembaga   | Studi dokumentasi       | Pengurus panti         |
| 2.  | Karakteristik informan   | Wawancara               | Pengasuh dan anak asuh |
| 3.  | Aspek pengendalian emosi dan aspek empati  | Wawancara dan observasi | Pengasuh dan anak asuh |
| 4.  | Aspek pengendalian dorongan, aspek analisis kausal, aspek optimisme, aspek efikasi diri dan aspek pencapaian | Wawancara               | Pengasuh dan anak asuh |

*Sumber: Rancangan peneliti*

### 3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data menjadi tolak ukur yang cukup penting dalam penelitian sehingga hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat lebih dipercaya. Berikut merupakan pemeriksaan keabsahan data menurut Moleong (2017) sebagai berikut:

#### 3.6.1 Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data adalah uji derajat kepercayaan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan 2 (dua) teknik, yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketekunan

Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, membaca berbagai macam referensi, serta memeriksa kembali data yang peneliti temukan apakah sudah benar atau belum.

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi sumber, dilakukan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber seperti ke anak asuh lain dan pengasuh/staf.
2. Triangulasi teknik, dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Teknik yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.
3. Triangulasi waktu, waktu juga berpengaruh dalam kredibilitas data. Triangulasi waktu yaitu data yang dikumpulkan dilakukan secara berulang dalam waktu yang berbeda-beda. Triangulasi waktu bertujuan agar data yang didapatkan adalah data yang valid dan kredibel.

### 3.6.2 Uji *Transferability*

Saat membuat laporan penelitian ini, peneliti memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya. Hal tersebut perlu

dilakukan agar orang lain dapat memahami hasil penelitian sehingga ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut.

### 3.6.3 Uji *Dependability*

Teknik *dependability* dilakukan untuk mencegah terjadinya kesalahan interpretasi data, sehingga data yang ada mampu memberikan informasi yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Pada penelitian kualitatif ini dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian.

### 3.6.4 Uji *Confirmability*

Uji *confirmability* disebut juga dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati oleh banyak orang dan hasil yang diperoleh telah sesuai dengan proses yang dilakukan. Peneliti meminta kesepakatan atas kesesuaian data dari hasil penelitian yang telah dilakukan baik melalui wawancara, observasi, dan studi dokumen.

## 3.7 Teknik Analisa Data

Data yang berhasil dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data, dilakukan secara terus menerus hingga datanya jenuh, dan dianalisis secara kualitatif. Analisis data dilakukan terus menerus sejak awal dan selama proses penelitian berlangsung. Teknik analisis data yaitu:

### 3.7.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Teknik analisis data ini dengan pengumpulan data dari wawancara, observasi, dan studi dokumentasi sehingga dapat mendapatkan data-data yang banyak dan bervariasi.

### 3.7.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum data, memilih hal-hal yang pokok, serta mencari tema dan polanya. Hal ini perlu dilakukan agar data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Reduksi data dilakukan berdasarkan hasil wawancara yang akan ditulis dalam bentuk transkrip oleh peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti dalam menganalisis data.

### 3.7.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori atau sejenisnya. Melalui penyajian data ini, maka data yang peneliti dapat telah sesuai dengan aspek-aspek yang digunakan. Penyajian data akan memudahkan untuk memahami isi penelitian dan dapat menjadi acuan dalam merencanakan program berdasarkan apa yang dipahami dari penelitian ini.

### 3.7.4 Conclusion Drawing/Verification

Langkah akhir yang dilakukan dari proses analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu subyek yang sebelumnya belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi jelas. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan.

### 3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian Tahun 2023

| No. | Kegiatan                         | Bulan   |          |       |       |     |      |
|-----|----------------------------------|---------|----------|-------|-------|-----|------|
|     |                                  | Januari | Februari | Maret | April | Mei | Juni |
| 1.  | Memilih lapangan penelitian      |         |          |       |       |     |      |
| 2.  | Studi literatur                  |         |          |       |       |     |      |
| 3.  | Seminar integratif               |         |          |       |       |     |      |
| 4.  | Pengajuan judul                  |         |          |       |       |     |      |
| 5.  | Bimbingan proposal               |         |          |       |       |     |      |
| 6.  | Seminar proposal                 |         |          |       |       |     |      |
| 7.  | Izin penelitian dan administrasi |         |          |       |       |     |      |
| 8.  | Bimbingan penelitian skripsi     |         |          |       |       |     |      |
| 9.  | Kegiatan lapangan                |         |          |       |       |     |      |
| 10. | Pengumpulan data                 |         |          |       |       |     |      |
| 11. | Pemeriksaan keabsahan data       |         |          |       |       |     |      |
| 12. | UAPS                             |         |          |       |       |     |      |

*Sumber: Rancangan peneliti*